

LAPORAN HASIL SURVEY PENGGUNA LULUSAN



AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIK TARUNA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Keberadaan Pusat karir AMIK Taruna mencerminkan tanggung jawab dan layanan perguruan tinggi bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada mahasiswa sebagai calon lulusan dan para Pengguna Lulusan

Pengelolaan Karier di Pusat Karir AMIK Taruna selain bertugas memberikan bekal kepada lulusan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat, juga partisipasi dari para pengguna lulusan sangat memberi bantuan terhadap peningkatan dan kemajuan pada Kampus AMIK Taruna.

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langka-langkah perencanaan mutu.

Penulis

Tim Pusat Karier

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Luaran	3
D. Mamfaat	3
BAB II PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY	4
A. Populasi	4
B. Sampel	4
C. Metode Pengambilan Sampel	4
D. Verifikasi Data	4
C. Analisis Data	4
D. Pelaksanaan Tracer Study	5
BAB II PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY	6
A. Kemampuan Integritas	6
B. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	7
C. Kemampuan Bahasa Inggeris	7
D. Kemampuan Penggunaan Teknologi	8
E. Kemampuan Komunikasi	9
F. Kemampuan Kerjasama Tim	10
G. Kemampuan Pengembangan Diri	10
BAB IV KESIMPULAN	12

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Survey kepuasan pengguna lulusan adalah survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan terhadap pengguna lulusan institusi tersebut. Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut.

Sebagaimana hasil *Tracer Study*, survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan Perguruan Tinggi dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Dalam pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan sama dengan survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (*customer*).

Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah prediktor yang kuat dari retensi, loyalitas, dan pembelian kembali produk oleh pelanggan. Bisnis yang efektif berfokus pada menciptakan dan memperkuat kepuasan pelanggan sehingga pebisnis bisa mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menambah pelanggan baru. Membandingkan pendidikan dengan bisnis memang tidaklah tepat karena pada hakekatnya pendidikan berbeda dengan pengajaran. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki kesetimbangan antara *softskill* dan *hardskill*.

Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*

Dalam upaya perbaikan mutu pendidikan diperguruan tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan dapat berkkiprah dalam pembangunan maka salah satu indikator keberhasilan adalah aspek relevansi. *Tracer study* melalui survey tanggapan penggunaan lulusan merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan

yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang. Upaya dalam perbaikan telah banyak dilakukan, baik dibidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa dimasa mendatang. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Adanya penilaian kinerja program study oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN PT) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir dalam isian borang akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari kemampuan aspek : (1) Integritas (etika), (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) Kemampuan bahasa asing, (4) Penggunaan teknologi informasi, (5) Kemampuan komunikasi, (6) Kerja sama tim, dan (7) pengembangan diri. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi pihak penggunaan melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Kegiatan *tracer study* melalui survey tanggapan pengguna lulusan diadakan oleh AMIK Taruna adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan AMIK Taruna di samping itu juga untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan di AMIK Taruna dengan kebutuhan pasar kerja memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna serta masukan untuk akreditasi.

Survey ini diharapkan dapat memberikan mafaat kepada : (1) program studi agar dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. (2) *stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa di AMIK Taruna

sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni AMIK Taruna setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum. dan kurikulum di AMIK Taruna. Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

C. LUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study AMIK Taruna 2024, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di AMIK Taruna

D. MAMFAAT

- Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di AMIK Taruna.
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat lulusan AMIK Taruna secara nasional.

BAB II

PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY

A. Populasi

Populasi dari studi ini adalah stakeholder AMIK Taruna, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

B. Sampel

Dengan mempertimbangkan bahwa stakeholder dari AMIK Taruna sudah begitu luasnya, maka sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada Pusat Karier AMIK Taruna. Data yang ada di unit ini kemudian diolah untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi dari AMIK Taruna.

C. Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan google form pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya dan juga berdasarkan data yang ada di Pusat Karier AMIK Taruna. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

D. Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau GF atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap kabupaten/kota dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi secara acak (2-3 alamat responden). Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan alumni yang siap bekerja di masyarakat dan perbaikannya.

F. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan Tracer study melalui survey tanggapan pengguna lulusan dilakukan dengan membagikan kuisioner yang telah ditetapkan oleh AMIK Taruna (kuisioner terlampir). Khalayak sasaran adalah pihak pengguna lulusan AMIK Taruna dengan beberapa syarat:

1. Penyebaran kuisioner melalui GF, Sosial Media dan mengantarkan langsung ke instansi pengguna lulusan
2. Penyebaran kepada lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan atau atasan tempat mereka bekerja
3. Penyebaran melalui GF untuk diteruskan kepada pimpinan atau atasan tempat alumni bekerja. Setelah terkumpul hasil kuisioner, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Akademi Kebidanan Pelamonia menganalisis hasil berdasarkan poin-poin pertanyaan dalam presentase poin. Kemudian merangkum dalam bentuk grafik.

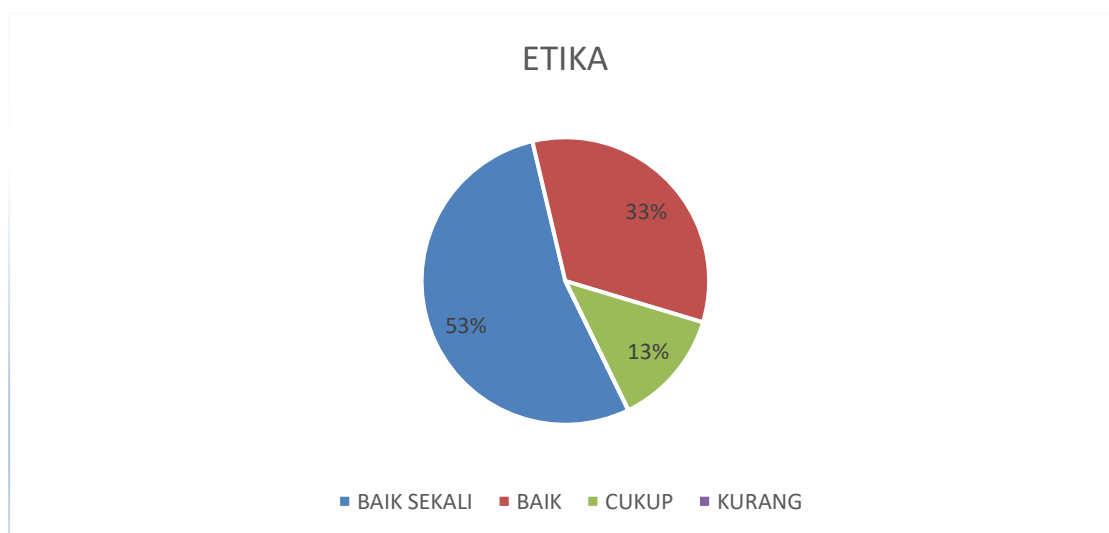
BAB III

HASIL SURVEY

PENGGUNA LULUSAN AMIK TARUNA

Hasil awal survey terhadap pengguna lulusan AMIK Taruna, alumni tersebar diberbagai bidang pekerjaan yang cukup bervariasi. Kuisioner dikirim kepada pengguna lulusan, Hasil survey tanggapan penggunaan lulusan AMIK Taruna disajikan dalam bentuk grafik dengan hasil survey tersebut beberapa tindak lanjut akan dilakukan AMIK Taruna agar kinerja lulusan dapat menjadi lebih baik lagi. Adapun hasil survey kepuasan pengguna lulusan AMIK Taruna adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Integritas (Etika)

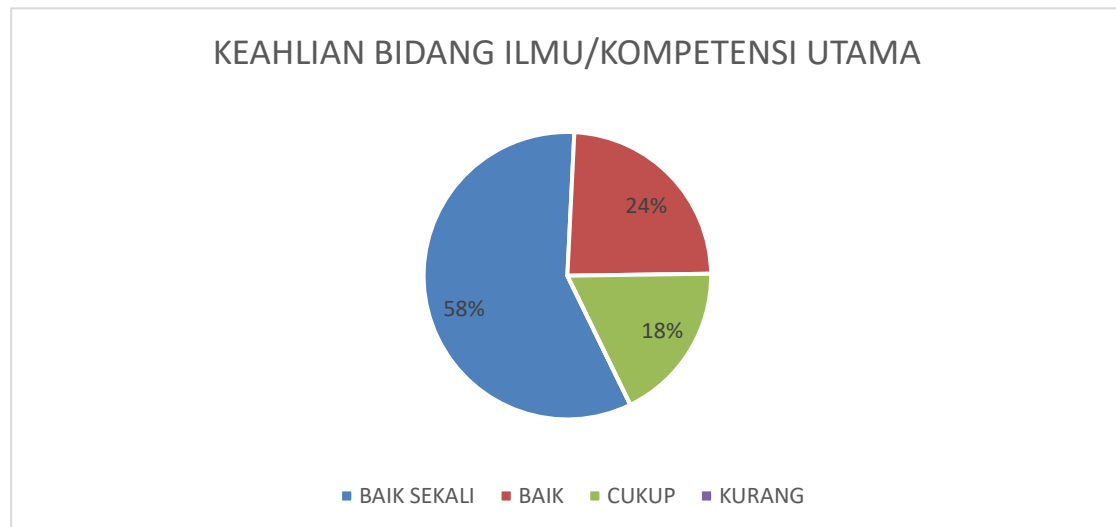


Gambar 1 Tanggapan pihak pengguna terkait integritas (etika) lulusan

Hasil Survey terhadap presentase penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika) alumni Akademi AMIK Taruna 24 Orang (53%) yang menjawab sangat baik; yang menjawab Baik 15 Orang (33%); yang menjawab Cukup 6 Orang (13%); yang menjawab Kurang 0 (0%)

AMIK Taruna terus melakukan kegiatan pembinaan agar integritas (etika) lulusan dapat terus ditingkatkan agar lulusan memiliki integritas tinggi yang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

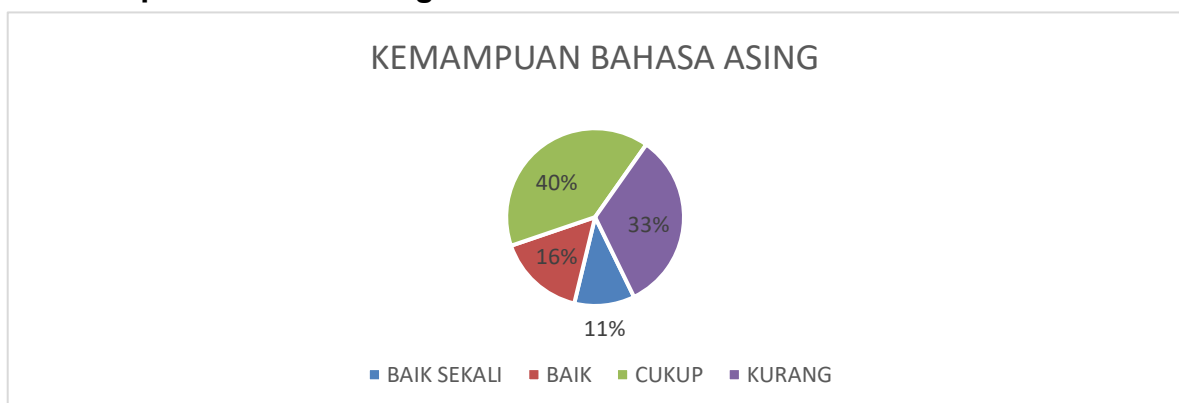


Gambar 2 Tanggapan Pihak Pengguna Terkait Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 26 Orang (58 %), yang menjawab Baik 11 Orang (24 %) yang menjawab Cukup 8 Orang (18%), yang menjawab Kurang 0 (0%).

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan profesionalisme lulusan sudah baik. AMIK Taruna juga terus berupaya meningkatkan profesionalisme lulusan.

3. Kemampuan Bahasa Asing

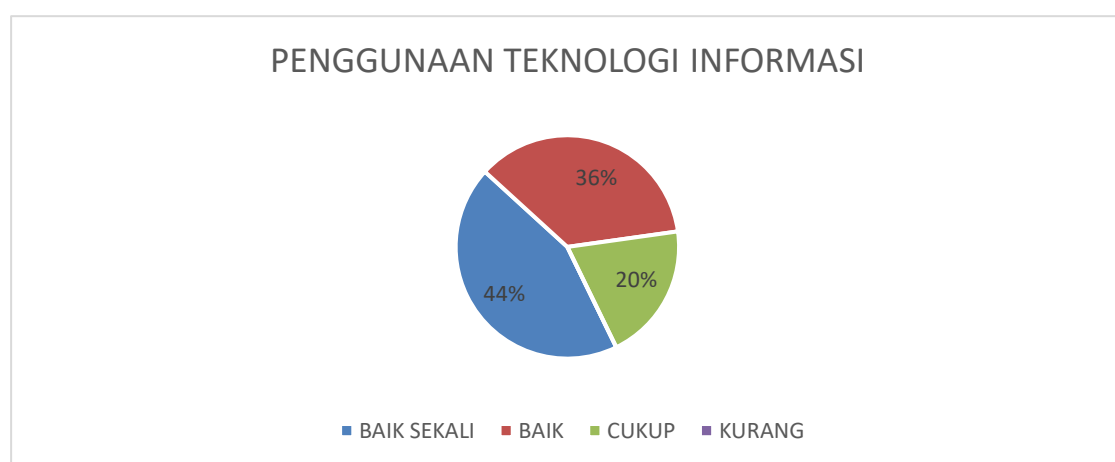


Gambar 3. Tanggapan Pengguna Terhadap Kemampuan Berbahasa Asing

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 5 Orang (11 %), yang menjawab Baik 7 Orang (16%) yang menjawab Cukup 18 Orang (40 %), Yang Menjawab Kurang 15 Orang (33%).

Penguasaan Bahasa Asing atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa asing mencakup keterampilan *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. sesuai hasil survey penguasaan bahasa Inggris lulusan ditunjukkan dengan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa perlu terus ditingkatkan agar lulusan memiliki nilai yang lebih saat berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan maupun untuk perkembangan diri selama bekerja.

4. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 4. Tanggapan Penggunaan Teknologi Informasi

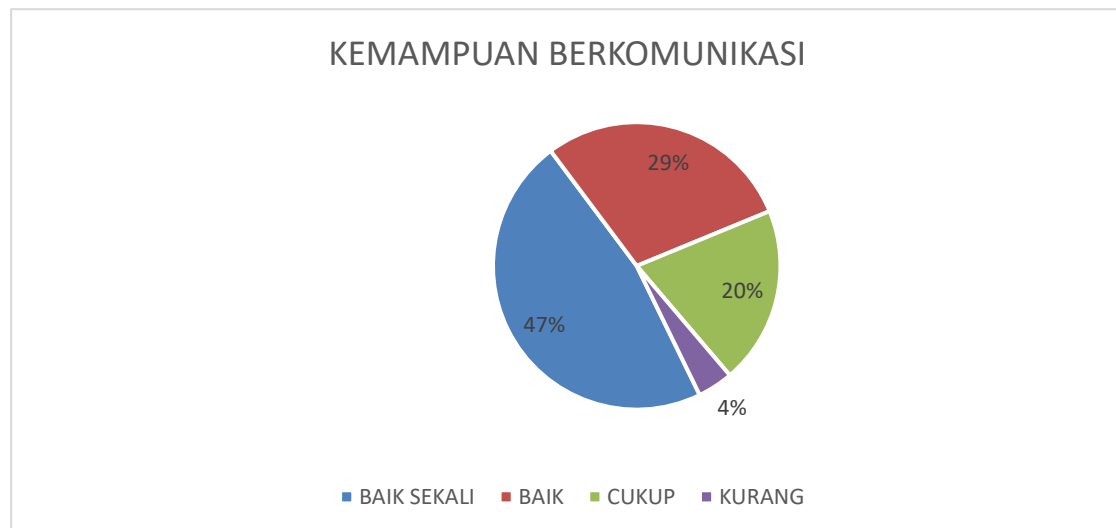
Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 20 Orang (44 %), yang menjawab Baik 16 Orang (36 %) yang menjawab Cukup 9 (20%), yang menjawab Kurang 0 (0%).

Setiap lulusan harus memiliki keluasaan wawasan antara disiplin ilmu agar lulusan/alumni dapat bekerja dalam bidang ilmu yang luas dan paham akan menyelesaikan masalah-masalah di dunia kerja. Hasil survey pengguna lulusan terhadap penggunaan teknologi informasi, AMIK Taruna terus melakukan upaya agar mahasiswa dapat memuka diri dan belajar banyak hal supaya wawasan menjadi luas.

AMIK Taruna telah meningkatkan sarana prasarana untuk peningkatan pembelajaran, selain itu fasilitas fisik berupa pemasangan hot spot di AMIK Taruna juga telah dilakukan untuk membantu mahasiswa mengakses *E-learning* melalui internet. Tingginya penilaian baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan seluruh potensi

teknologi informasi kedalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa. AMIK Taruna secara regular juga melakukan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini terus digalakkan terutama dalam mengakses jurnal berkualitas yang tersedia secara online..

5. Kemampuan Komunikasi

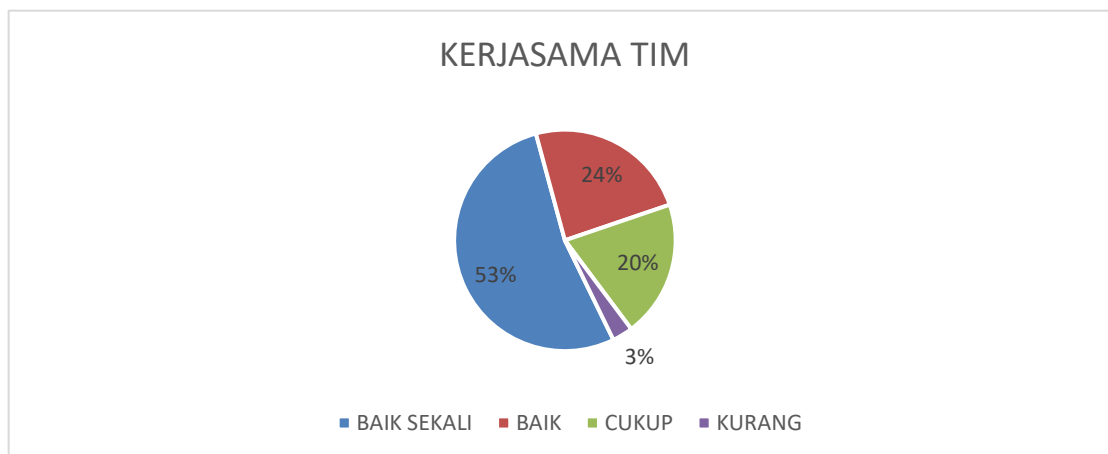


Gambar 5. Tanggapan Pengguna Tentang Komunikasi

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 21 Orang (47%), yang menjawab Baik 13 Orang (29 %) yang menjawab Cukup 9 (20%), Yang Menjawab Kurang 2 (4%).

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan lulusan dalam pekerjaannya. Hasil survey menunjukkan kemampuan komunikasi lulusan Sangat baik Sejalan dengan itu AMIK Taruna juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi calon lulusan. Diharapkan lulusan dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan pekerjaannya masing-masing. Disisi lain, mahasiswa juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan komunikasi. Pelatihan peningkatan komunikasi terutama untuk keberhasilan interview atau wawancara mendapatkan pekerjaan secara rutin dilakukan oleh AMIK Taruna maupun pihak-pihak lain.

6. Kemampuan Kerjasama Tim

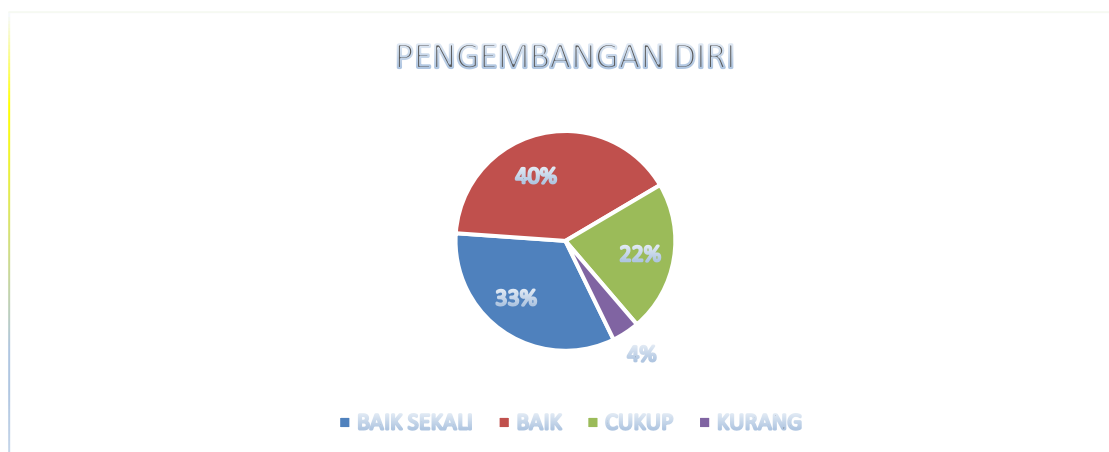


Gambar 6. Tanggapan Pengguna Tentang Kerjasama Tim

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 24 Orang (53 %), yang menjawab Baik 9 Orang (24 %) yang menjawab Cukup 11 (20 %), yang menjawab Kurang 1 (2%).

Survey menunjukkan tanggapan sangat baik pihak pengguna lulusan terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan AMIK Taruna. Hasil survey menunjukkan kemampuan bekerjasama dalam suatu tim lulusan harus ditingkatkan agar menjadi lebih baik. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan koleransi. Kerjasama tim juga akan dikembangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

7. Kemampuan Pengembangan Diri



Gambar 7. Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Pengembangan Diri Lulusan

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan yang menjawab sangat baik 15 Orang (33 %), yang menjawab Baik 18 Orang (40 %) yang menjawab Cukup 10 Orang (22%), yang menjawab Kurang 2 (4%)

Salah satu kompetensi utama lulusan AMIK Taruna adalah kewajiban lulusan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya. Hal ini didukung oleh adanya kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara *hardskill* maupun *softskill*. Hasil survey tanggapan pengguna lulusan menunjukkan lulusan sudah memiliki kemampuan pengembangan diri yang cukup baik, AMIK Taruna akan terus mendorong mahasiswa untuk lebih membuka diri dan menambah wawasan intelektualnya baik di bidang umum maupun agama. Dalam bidang akademik, AMIK Taruna telah melakukan *Chemical Engineering Circular Seminar* yang diadakan secara rutin. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan tambahan wawasan untuk pengembangan diri utamanya terkait minat bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

8. Usulan Pengguna Lulusan

- a. Kami sangat mengharapkan lulusan lebih memiliki kemampuan dalam manajemen organisasi sehingga nantinya alumni dapat mengelolah data sesuai dengan kewenangannya seperti pencatatan dan pelaporan dalam dunia kerja
- b. Kami mengharapkan lulusan AMIK Taruna mampu dan memiliki Skill dalam bidang komunikasi khususnya bahasa asing agar nantinya lulusan dari AMIK Taruna dapat bekerja dengan Standar Internasional.
- c. Kami mengharapkan lulusan dari AMIK Taruna memiliki kedisiplinan yang tinggi dibanding dengan Institusi lain, sesuai dengan Visi dan Misi AMIK Taruna
- d. Kami mengusulkan agar skill dalam bidang pengembangan teknologi informasi lebih di tingkatkan agar nantinya lulusan dari AMIK Taruna lebih bisa mengembangkan diri di tempat bekerja

BAB IV KESIMPULAN

Survey kepuasan pengguna adalah survey yang dilakukan untuk melihat kepuasan Pengguna terhadap lulusan. Selain itu, survey kepuasan pengguna ini juga dilakukan kepada lulusan AMIK Taruna untuk menilai perusahaan/Instansi tempat mereka bekerja dan AMIK Taruna sebagai institusi pendidikan tempat mereka kuliah. AMIK Taruna sebagai *Career Center* selalu berusaha meningkatkan target jumlah responden dari tahun ke tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam menilai kualitas lulusan maupun lembaga dari perspektif pengguna. Dari hasil survey terhadap lulusan AMIK Taruna dapat disimpulkan bahwa :

1. Lulusan AMIK Taruna telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
2. Pengguna lulusan sudah memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kinerja dan hasil kerja ke AMIK Taruna
3. Kemampuan bahasa asing lulusan perlu mendapatkan perhatian agar kinerja dan hasil kerja dapat menjadi jauh lebih baik.

Mengetahui Wadir III
Kemahasiswaan Dan Alumni

Dwi Yanto, M.Kom
NIDN. 0713047401

